

BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan manajemen keuangan untuk menganalisis tentang bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Financial Technology*. Variabel penelitian adalah suatu obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugyono, 2016). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independen) dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (X). Sedangkan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan (Y).

Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di NASDAQ. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan perusahaan selama lima tahun berturut-turut pada tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan *time series design* yang menggambarkan jenis data laporan keuangan yang mempunyai rentang waktu tertentu.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode Yang Digunakan

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan objek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis, terstruktur, dan akurat (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Melalui penelitian deskriptif maka dapat diperoleh deskripsi mengenai profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity*, serta nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price book value*.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, maka metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian ini yang diuji secara verifikatif yaitu pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah proses pengubahan atau penguraian konsep atau konstruk menjadi variabel terukur yang sesuai untuk pengujian (Cooper & Schindler, 2014). Penelitian ini terdiri dari variabel eksogen yaitu Profitabilitas (X) dan variabel endogen yaitu Nilai Perusahaan (Y). Secara lengkap operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.1 Operasional Variabel berikut ini.

TABEL 3. 1
OPERASIONAL VARIABEL

| Variabel | Konsep/Definisi | Indikator | Skala |
|----------------------|---|---|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Profitabilitas (X) | Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu (Rachmawati & Pinem, 2017) | <i>Return On Equity (ROE)</i> $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$ | Rasio |
| Nilai Perusahaan (Y) | Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Kusumadilaga, 2010) | <i>Price Book Value (PBV)</i> $= \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$ | Rasio |

3.2.3 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari *National Association of Securities Dealers Automated Quotations* dan <https://id.investing.com/markets/>. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat lebih jelas pada Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data sebagai berikut:

TABEL 3. 2
JENIS DAN SUMBER DATA

| NO | JENIS DATA | SUMBER DATA | JENIS DATA |
|----|--|--|------------|
| 1 | Profil perusahaan <i>Financial Technology</i> yang mengalami penurunan nilai saham di NASDAQ periode 2018-2022 | Hasil pengolahan data dari Official Website NASDAQ dan https://id.investing.com/markets/ | Sekunder |
| 2 | Perkembangan Profitabilitas pada perusahaan <i>Financial Technology</i> yang terdaftar di NASDAQ periode 2018-2022 | Hasil pengolahan data dari Official Website NASDAQ dan https://id.investing.com/markets/ | Sekunder |
| 3 | Perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan <i>Financial Technology</i> yang | Hasil pengolahan data dari Official Website NASDAQ dan https://id.investing.com/markets/ | Sekunder |

| NO | JENIS DATA | SUMBER DATA | JENIS DATA |
|----|--|-------------|------------|
| | terdaftar di NASDAQ periode 2018-2022 | | |

Sumber : Pengolahan Data, 2022

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Populasi perlu diidentifikasi secara tepat dan akurat sejak awal penelitian. Populasi yang tidak diidentifikasikan dengan baik, memungkinkan akan menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian yang keliru. Hasil penelitian tersebut kemungkinan tidak akan memberikan informasi yang relevan karena tidak tepatnya penentuan populasi (Hermawan, 2006:143). Berdasarkan pengertian mengenai populasi, maka populasi dalam penelitian ini adalah 50 perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di *National Association of Securities Dealers Automated Quotations*. Dari data yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah data nilai perusahaan yang tertera di NASDAQ.

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif atau dapat mewakili populasi tersebut yaitu semua ciri dan karakteristik dalam populasi dapat tercermin dalam sampel tersebut. Masalah pokok dari sampel adalah menjawab pertanyaan, apakah sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi. Indikator penting dalam pengujian desain sampel adalah seberapa baik sampel tersebut mewakili karakteristik populasi. Sampel adalah bagian dari populasi (Sekaran & Bougie, 2016). Sampel dalam penelitian ini yaitu 18 perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di NASDAQ.

3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Financial Technology* yang terdaftar di NASDAQ. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan memperoleh data dari *official website* NASDAQ dan <https://id.investing.com/markets/>. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. *Sampling* atau penerikan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen yang memadai dari populasi, sehingga memungkinkan pemahaman tentang sifat atau karakteristik sampel penelitian dapat digeneralisasikan seperti pada elemen populasi (O’Gorman & MacIntosh, 2012). Penarikan sampel dilakukan karena akan memungkinkan penelitian yang dilakukan menjadi lebih murah, cepat dan akurat (Hermawan, 2006:146).

Terdapat dua jenis teknik yang dapat digunakan untuk menarik sampel yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling* (Priyono, 2016:106). *Probability sampling* adalah prosedur pengambilan sampel di mana setiap elemen dari populasi memiliki kesempatan probabilistik tetap untuk terpilih sebagai sampel. *Non-probability sampling* adalah teknik yang tidak menggunakan kesempatan prosedur seleksi sampel. Sebaliknya, mereka bergantung pada penilaian pribadi peneliti (Malhotra, 2015:275-276). *Nonprobability sampling* terdiri dari *convenience sampling*, *purposive sampling*, *judgement sampling* dan *quota sampling* (Sekaran & Bougie, 2016:240). Teknik sampling pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik sampling ini dipilih karena dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Dengan teknik ini, sampel ditentukan peneliti berdasarkan tujuan tertentu, tetapi telah memenuhi syarat yang berlaku. Adapun syarat-syarat yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut.

1. Perusahaan *financial technology* yang terdaftar di NASDAQ
2. Perusahaan tercatat pada periode 2018-2022
3. Perusahaan tercatat memiliki laporan keuangan selama periode 2018-2022 sudah diaudit dan dipublikasikan

4. Perusahaan yang mengalami penurunan dalam penelitian sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu PBV dan ROE selama 5 tahun

Berikut merupakan tabel yang menerangkan jumlah sampel yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan:

TABEL 3. 3
KRITERIA SAMPEL

| No. | Kriteria Penarikan Sampel | Jumlah |
|----------------------|---|-----------|
| 1. | Perusahaan <i>financial technology</i> yang terdaftar di Nasdaq selama periode 2018-2022 | 50 |
| 2. | Perusahaan <i>financial technology</i> yang menerbitkan laporan keuangan lengkap pada tahun 2018-2022 | 42 |
| 3. | Perusahaan <i>financial technology</i> yang mengalami penurunan nilai perusahaan pada tahun 2018-2022 | 18 |
| Jumlah Sampel | | 18 |

Adapun perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel yaitu sebanyak 18, berikut merupakan data sampel pada penelitian ini:

TABEL 3. 4
DATA SAMPEL

| No | Nama Perusahaan | Kode Perusahaan |
|----|--|-----------------|
| 1 | Green Dot | GDOT |
| 2 | Global Payments Inc | GPN |
| 3 | WEX Inc | WEX |
| 4 | Virtu Financial | VIRT |
| 5 | FleetCor Technologies | FLT |
| 6 | Euronet Worldwide | EEFT |
| 7 | Aci Worldwide | ACIW |
| 8 | Costar Grpup | CSGP |
| 9 | Ss&c Tech | SSNC |
| 10 | Black Knight | BKI |
| 11 | Fidelity National Information Services | FIS |
| 12 | Factset Research Systems | FDS |
| 13 | Fiserv | FISV |
| 14 | Block Inc | SQ |
| 15 | SEI Investments | SEIC |
| 16 | Broadridge Fin Sol | BR |
| 17 | Evertec | EVTC |
| 18 | Transunion | TRU |

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Sekaran dan Bougie (2016) teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari desain penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknis dokumentasi, teknis dokumentasi yaitu pengumpulan informasi yang berhubungan dengan teori dan konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian atau variabel yang diteliti yaitu profitabilitas dan nilai perusahaan. Teknik dokumentasi tersebut diperoleh dari *website* NASDAQ.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data dalam rangka pengujian hipotesis. Analisis data merupakan langkah untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan secara statistik untuk melihat apakah hipotesis yang dihasilkan telah didukung oleh data (Sekaran & Bougie, 2016).

3.2.6.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, untuk menghitung nilai profitabilitas (variabel X) dan nilai perusahaan (Y), yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang didapat. Adapun cara untuk menghitung indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung profitabilitas, dengan :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2. Menghitung nilai perusahaan, dengan :

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

3.2.6.2 Teknik Analisis Data Verifikatif

Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk menguji kebenaran ilmu-ilmu yang telah ada, berupa konsep, prinsip, prosedur, dalil maupun praktek dari ilmu itu sendiri sehingga tujuan dari penelitian

verifikatif dalam penelitian ini untuk memperoleh kebenaran dari sebuah hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Arifin, 2014).

Teknik analisis data verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh profitabilitas (X) terhadap nilai perusahaan(Y).

3.2.6.2.1 Pendekatan Model Analisis Regresi Data Panel

Menurut (Widarjono, 2013 : 355), terdapat tiga macam pendekatan model analisa dalam regresi data panel yaitu:

1. Pendekatan *Common Effect/ Non Effect*

Teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Model *common effect* adalah model yang menggabungkan data tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu. Dalam pendekatan ini diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

2. Pendekatan Efek Tetap (*Fixed effect Model*)

Teknik model *Fixed effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan dua variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. *Fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan namun intersepnya sama antar waktu. Model ini juga disebut efek tetap, Maksudnya adalah bahwa satu objek, memiliki konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian juga dengan koefisien regresinya, tetap besarnya dari waktu ke waktu.

3. Pendekatan Acak (*Random Effect Model*)

Model yang akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Akan tetapi terdapat satu syarat dalam menganalisa metode ini, yaitu objek datar silang harus lebih besar dari banyaknya koefisien. Dalam penentuan model regresi panel mana yang teapt untuk digunakan maka

dilakukan uji *chow-test* dan uji *hausman*. Uji *chow-test* digunakan untuk menentukan pendekatan *coomon effect* atau pendekatan *fixed effect*. Sedangkan uji *Hausman* digunakan untuk menentukan antara pendekatan *fixed effect* atau pendekatan *random effect* (Widarjono, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan Uji *Chow* dan Uji *Hausman* yang ditunjukkan untuk menentukan apakah model data dapat diregresi dengan *model Common Effect*, *model Fixed Effect* atau *model Random Effect*.

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model *Fixed Effect*, apabila dari hasil uji tersebut tentukan bahwa model *Common Effect* yang digunakan, maka tidak perlu diuji kembali dengan Uji *Hausman*. Jika probabilitas (Prob.) untuk *longitudinal F* $> 0,05$ (ditentukan diawal sebagai tingkat signifikansi atau alpha) maka model yang terpilih adalah *Common Effect*. Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan *Choe-test* atau *likelihood ratio test* sebagai berikut :

H₀ : Model yang digunakan adalah model *Common Effect*.

H_a : Model yang digunakan adalah model *Fixed aEffect*.

2. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk menentukan apakah model data panel diregresi dengan model *Fixed Effect* atau dengan model *Random Effect*. (Widarjono,2013). Jika nilainya $> 70,05$ maka yang dipilih adalah *Random Effect*, tetapi jika $< 0,05$ maka model yang dipilih adalah *Fixed effect* Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji Hausman sebagai berikut:

H₀ : model yang dilakukan digunakan adalah model *Fixed Effect*.

H_a : model yang digunakan adalah model *Random Effect*

3.2.6.2.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menurut Gujarati (2006:97) “bertujuan memastikan bahwa hasil penelitian adalah valid dengan data yang digunakan secara teori adalah tidak bias, konsisten dan penaksiran regresinya efisien”. Dengan begitu sebelum melakukan analisis regresi data panel, terlebih dahulu dilakukan asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik dilakukan dengan menggunakan *views* 12.

1. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier antara variabel independen dengan variabel dependen (Santoso, 2012).

Dengan kriteria kesimpulan sebagai berikut:

- Jika nilai *Probability* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear
- Jika nilai *Probability* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2016).

Dengan kriteria kesimpulan sebagai berikut:

- Jika nilai *Probability* > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas
- Jika nilai *Probability* < 0,05 maka terjadi heterokedastisitas

3.2.6.2.3 Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Menurut (Winarno & Wahyu, 2015 :59) data panel merupakan

gabungan antara data seksi silang (*cross section*) dan data runtut waktu (*longitudinal*) akan membentuk data panel dan data pool. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data gabungan antara *unit cross section* meliputi perusahaan sub sektor *Financial Technology* yang terdaftar di *National Association of Securities Dealers Automated Quotations* dan unit longitudinal sebanyak 5 tahun yaitu 2018-2022. Variabel independent yang digunakan adalah Profitabilitas menggunakan indikator *Return on Equity* variabel independent tersebut akan dianalisa dan di uji seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependent yaitu nilai perusahaan. Alat pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan software Microsoft excel 2019 dan eviews 12.

Berikut persamaan regresi :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a : Konstanta atau Harga Y bika X=0 (harga konstan)

b : Arah angka atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

Untuk mencari nilai a maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari nilai b maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X = Profitabilitas

a = Bilangan Konstan

b = Koefisien arah Garis Regresi

n = Lamanya Periode

Dapat dikatakan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, jika berubahnya profitabilitas akan menyebabkan adanya perubahan nilai perusahaan, artinya naik turunnya profitabilitas akan membuat nilai perusahaan juga naik turun, dengan demikian nilai perusahaan ini akan bervariasi. Namun nilai perusahaan bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh profitabilitas karena masih ada faktor lain yang mempengaruhinya. Dengan menggunakan regresi sederhana, dapat dilihat arah hubungan atau pengaruh variabel profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan melalui nilai koefisien b . Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi linier dan menyatakan perubahan rata-rata variabel nilai perusahaan untuk setiap perubahan variabel profitabilitas sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan penambahan apabila b bertanda positif dan penurunan atau pengurangan jika bertanda negatif (Sudjana, 2005:318). Jika koefisien b bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan, dan sebaliknya. Jika koefisien b bernilai negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap variabel nilai perusahaan.

3.2.6.3 Pengujian Hipotesis

Sebagai langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistika parametris, antara lain dengan menggunakan t-test untuk satu sampel, korelasi, dan regresi, analisis varian dan t-test untuk dua sampel (Sugiyono, 2017:171). Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat.

Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linear. Langkah selanjutnya untuk melakukan uji keberartian regresi sebagai berikut :

1. Keberartian Regresi (Uji F)

Untuk melakukan uji keberartian regresi untuk mengetahui regresi yang didapatkan dalam hasil penelitian memiliki arti atau tidak sehingga dapat dibuat

kesimpulannya mengenai apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujiannya dapat menggunakan uji. Uji F adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . F_{hitung} tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% (α 0,05). F_{hitung} dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

$JK_{(reg)} : b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y$

$JK_{(n)} : \sum Y^2 + JK_{(reg)}$

Keterangan :

F : Nilai F_{hitung}

$JK_{(reg)}$: Jumlah Kuadrat Regresi

$JK_{(n)}$: Jumlah Kuadrat Sisa (Residual)

k : Jumlah variabel Bebas n : Jumlah Anggota Sample (Sugiyono, 2017:265)

Selanjutnya F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} , taraf signifikannya 5%. Bila signifikansinya lebih tinggi daripada tingkat keyakinannya, menunjukkan regresi berarti, barulah dilanjutkan dengan uji keberartian koefisien regresi dan sebaliknya.

Keputusan uji F_{hitung} :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau nilai sig > taraf signifikansi 0,05 atau 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun hipotesis pada uji keberartian regresi dalam penelitian ini yaitu, :

1. H_0 : regresi tidak berarti
2. H_a : regresi berarti

Jika regresi berarti dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan dan dapat dilanjutkan.

2. Uji Keberartian Koefisien Regresi

Menurut Sugiyono (2012), Uji keberartian Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel independen dan dependen dimana, salah satu variabel independen dibuat tetap atau dikendalikan. Dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

$$Sb_i = \sqrt{\frac{S_e^2}{\sum(X_i - \bar{X}_i)(1 - R_i^2)}}$$

$$S_e^2 = \frac{\sum(Y_i - \hat{Y}_i)^2}{(n - k - 1)}$$

$$\sum(X_i - \bar{X}_i)^2 = \sum(X_{ij} - \bar{X}_{ij})^2$$

$$R^2 = \frac{JK(\text{reg})}{\sum Y_i^2}$$

Dimana :

t = Nilai thitung

b_i = Koefisien Regresi

Sb_i = Kesalahan baku koefisien regresi sederhana

Dalam pengujian hipotesis melalui uji t ini, tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0.05 pada taraf signifikansi 95%. Kriteria pengujiannya:

Jika thitung > ttabel, maka H₀ ditolak dan H_a diterima atau dikatakan signifikan.

Jika thitung < ttabel, maka H₀ diterima dan H_a ditolak atau dikatakan tidak signifikan, atau

Jika nilai sig < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai sig > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut :

1. H₀ : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Cindy Tri Barori, 2023

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN FINANCIAL TECHNOLOGY YANG TERDAFTAR DI NASDAQ)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu